

EVALUASI SOSIALISASI PENGELOLAAN APLIKASI KEUANGAN MESJID AT TAQWA KOPO KABUPATEN BANDUNG

Hanung Nindito Prasetyo*, Bayu Rima Aditya

Program Studi Diploma Sistem Informasi Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, Indonesia

*email: hanungnp@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Information Technology will run well if supported by infrastructure and managed by adequate human resources, especially in this case is human capacity and competence. Adequate technological infrastructure will support the Information Exchange. Information exchange allows technology users to keep up with the latest information that is trending. This also applies to the At-Taqwa Education foundation, especially for the At Taqwa mosque. In carrying out its role, Masjid At-Taqwa needs tools to add knowledge to assist in carrying out its duties. One of them is the management of the mosque's financial data. Currently, the management is still done manually so that it causes quite high problems in terms of financial management. As the mosque's financial reporting is often late due to the management is still manual, the party that manages only one person so that if the person in question does not exist then the administrator has difficulty accessing the financial statements. For that, it is necessary to help the existence of tools or tools to facilitate and assist the board, in managing the finances of the mosque. Therefore, it is necessary to socialize the management of financial applications in the DKM environment in the form of Community Service Activities. Socialization is not only the introduction of the application but also covers the understanding of financial data management in the mosque environment. Evaluation of socialization showed significant results related to Participants' understanding in managing financial data and applications.

Keywords: Management, Financial Applications, Mosque Prosperity Council

Abstrak

Teknologi Informasi akan berjalan dengan baik apabila didukung infrastruktur dan dikelola oleh sumberdaya manusia yang memadai khususnya dalam hal ini adalah kapasitas dan kompetensi manusia. Infrastruktur teknologi yang memadai akan mendukung terjadinya Pertukaran Informasi. Pertukaran informasi memungkinkan pengguna teknologi untuk tetap mengikuti informasi terbaru yang tengah menjadi tren. Hal tersebut juga berlaku di yayasan Pendidikan At-Taqwa khususnya bagi masjid At Taqwa. Dalam melaksanakan perannya, Masjid At-Taqwa perlu alat bantu untuk menambah pengetahuan terbantu dalam melaksanakan tugasnya. Salah satunya adalah pengelolaan data keuangan Masjid. Saat ini pengelolaan masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan yang cukup tinggi dalam hal pengelolaan keuangan. Seperti sering telatnya pelaporan keuangan Masjid akibat pengelolaan masih manual, pihak yang mengelola hanya satu orang sehingga bila yang bersangkutan tidak ada maka pengurus kesulitan melakukan akses laporan keuangan. Untuk itulah, perlu dibantu adanya tool atau alat untuk mempermudah dan membantu pengurus, dalam mengelola keuangan masjid Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi pengelolaan aplikasi keuangan di lingkungan DKM dalam bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sosialisasi bukan hanya pengenalan aplikasi tetapi juga mencakup pemahaman pengelolaan data keuangan di lingkungan Masjid. Evaluasi sosialisasi menunjukkan hasil yang signifikan terkait dengan pemahaman Peserta dalam mengelola data dan aplikasi keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Aplikasi Keuangan, Masjid, Dewan Kemakmuran Masjid

Submitted: 2022-03-24	Revised: 2022-04-25	Accepted: 2022-04-30
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

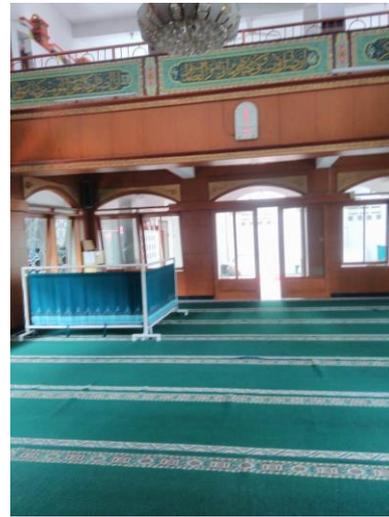
Masjid At Taqwa Batuwangi salah satu masjid yang terdaftar di bawah direktorat urusan agama islam dan pembinaan Syariah direktorat jenderal bimas islam kementerian agama republik Indonesia yang beralamat di Jl. Zamrud Komplek Batuwangi Desa Sukamenak Kabupaten Bandung. Masjid yang didirikan pada tahun 2000 ini memiliki daya tampung jamaah 250 orang(Nasional, 2018). Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid At Taqwa Batuwangi ini diantaranya adalah kegiatan harian, per-3 hari, mingguan, bulanan sampai dengan tahunan yang berisi Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, Menyelenggarakan Pengajian Rutin, menyelenggarakan Dakwah Islam/Tabliq Akbar, menyelenggarakan Kegiatan Hari Besar Islam,

menyelenggarakan Sholat Jumat, menyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu, kegiatan Qurban dan sebagainya (Muhajir, 2021).

Untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut tentunya perlu didukung pengelolaan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus dalam mengelola dana sumbangan umat atau jamaah masjid At Taqwa (Sari et al., 2018).



(a)



(b)

Gambar 1 Masjid At Taqwa Batuwangi (a) dan Lingkungan Masjid At Taqwa (b)

Dari hasil wawancara pada mitra sasaran didapatkan permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan. Seperti sering telatnya pelaporan keuangan Masjid akibat pengelolaan masih manual, pihak yang mengelola hanya satu orang sehingga bila yang bersangkutan tidak ada maka pengurus kesulitan melakukan akses laporan keuangan. Atas pertimbangan tersebut, sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat, tim dosen Program Studi Diploma Sistem Informasi Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pembangunan Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan Masjid sekaligus memberikan sosialisasi dan pelatihan terpadu penggunaan aplikasi terkait. Penyediaan Aplikasi yang mempermudah pengelolaan keuangan saat ini menjadi keniscayaan karena aspek keberadaan teknologi informasi yang mampu memberikan kemudahan, rasa aman dan transparansi. Namun Teknologi Informasi akan berjalan dengan baik apabila didukung infrastruktur dan dikelola oleh sumberdaya manusia yang memadai khususnya dalam hal ini adalah kapasitas dan kompetensi manusia. Infrastruktur teknologi yang memadai akan mendukung terjadinya Pertukaran Informasi (Kristiyono, 2015).

Dengan adanya alat bantu Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan di Masjid At Taqwa Batuwangi Bandung diharapkan terciptanya kondisi yang kondusif, transparansi serta dapat membantu terkait dengan berbagai keputusan menyangkut pengelolaan keuangan kegiatan di Masjid. Hal yang paling penting setelah adanya alat bantu adalah pemahaman anggota Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam mengelola data dan aplikasi keuangan masjid. Berdasarkan hal tersebut, makalah ini menyajikan bagaimana proses sosialisasi pengelolaan data dan aplikasi keuangan dilakukan pada seluruh anggota Dewan kemakmuran masjid yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

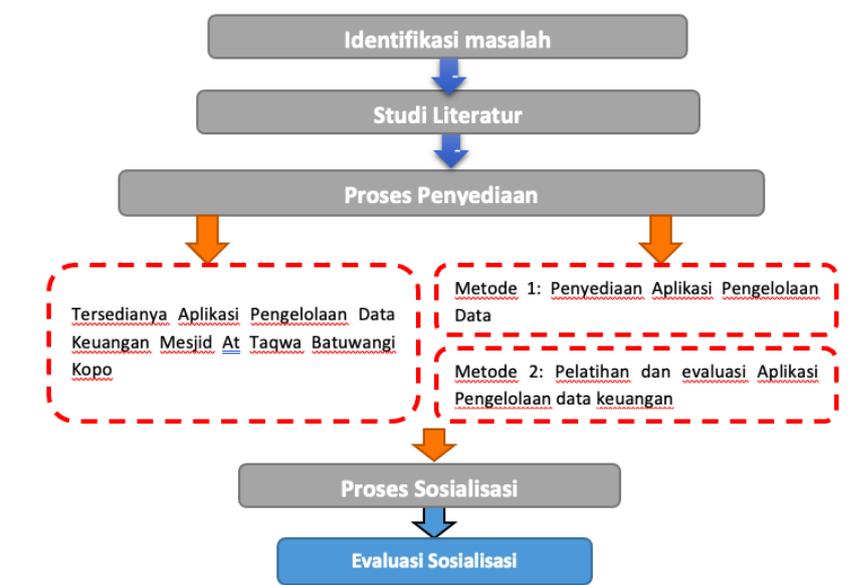
Metode

Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan melakukan survey, diskusi dan melakukan Tanya jawab seputar kebutuhan terhadap informasi yang

dibutuhkan dalam membangun Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan pada masjid ini serta melakukan evaluasi. Adapun keberlanjutan dari kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dan pelatihan Berkala aplikasi, hal ini bertujuan untuk mendampingi pihak mitra dalam mengatasi permasalahan yang akan timbul ketika menggunakan Aplikasi Pengelolaan Data Keuangan Masjid. Partisipasi masyarakat sasaran terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi pengurus masjid memberi informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilakukan.
2. Partisipasi pengurus masjid mengkomunikasikan dan memenuhi kebutuhan proses kegiatan.
3. Partisipasi pengurus masjid berupaya dan memfasilitasi keterlibatan mereka dalam didalam suatu kegiatan.
4. Partisipasi pengurus masjid mengkomunikasikan kepada setiap pengurus untuk saling berkoordinasi.

Proses transfer pengetahuan dilakukan dalam praktek dan sosialisasi langsung ke pengurus DKM Masjid At Taqwa Bandung. Materi yang disampaikan berupa pengetahuan dasar, mempraktekan pengetahuan, dan menerapkan pengetahuan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Dimana metode pelaksanaan digambarkan pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Metode pelaksanaan kegiatan

Gambar 2 memperlihatkan metode pelaksanaan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun alur yang digunakan meliputi:

1. Identifikasi masalah
Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran.
2. Studi Literatur
Studi literatur dilakukan untuk menemukan solusi yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat sasaran baik saat ini maupun yang akan datang (Rosenblatt, 1968).
3. Proses Penyediaan
Pada bagian ini, solusi telah ditetapkan sebagai sarana penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat sasaran.
4. Proses Sosialisasi
Proses sosialisasi dilakukan pada waktu yang telah ditentukan dengan melibatkan seluruh anggota DKM dan narasumber. Mekanisme sosialisasi dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap

pengenalan pengelolaan keuangan Mesjid secara umum dan tahap selanjutnya adalah tahap pengenalan aplikasi pengelolaan keuangan Mesjid.

5. Evaluasi Sosialisasi

Evaluasi Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Evaluasi menggunakan Instrumen Pre-test dan Post-Test pada masyarakat sasaran yang menjadi peserta sosialisasi Kegiatan. Pengujian hasil pre-test dan Post-test dengan menggunakan metode uji t dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5%(Hotelling, 1951). Pengujian dilakukan setelah terlebih dahulu data memenuhi syarat uji normalitas dengan pendekatan Liliefors (Abdi & Molin, 2007) dan uji homogenitas Varians(Moser & Stevens, 1992).

Hasil dan Pembahasan

1. Penyediaan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Mesjid

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa DKM memerlukan aplikasi yang dapat mengelola keuangan Mesjid dengan mudah. Hasil observasi dan wawancara memperlihatkan bahwa

- DKM Mesjid At Taqwa memerlukan aplikasi yang mudah dikelola oleh semua anggota
- Aplikasi dapat diakses oleh semua anggota DKM Mesjid At Taqwa.
- Aplikasi tidak menyulitkan pengguna aplikasi namun bersifat transparan.

Berdasarkan hal tersebut maka aplikasi yang digunakan berbasis Microsoft Excel. Hal ini didasarkan bahwa mayoritas pengguna memahami aplikasi Microsoft Excel. Untuk memudahkan akses dan transparansi maka aplikasi disimpan pada Fitur Cloud yaitu Drive Google dengan mengacu pada Email utama Mesjid At Taqwa(Chen et al., 2020; Tata et al., 2017). Hal ini dilakukan untuk mempermudah akses dan keterbukaan pengelolaan Keuangan Mesjid At Taqwa. Adapun antar muka aplikasi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Tampak muka Aplikasi Keuangan Mesjid At Taqwa

Adapun kebutuhan Fitur aplikasi meliputi Saldo operasional, pengelolaan zakat Qurban dan Infaq Jumat. Fitur Aplikasi dapat dilihat pada gambar 4 – 6.

MESJID ATTAQWA								KEMBALI KE MENU UTAMA	
Jl. Zamrud Komplek Batuwangi Desa Sukamenak Kabupaten Bandung									
SALDO OPERASIONAL									
No	Tangg	Bula	Tahu	Keterangan	Nota	Pemasuki	Pengeluaran	Saldo	
1	1	4	2019	Saldo kas awal	ada	500000		500000	
2	5	6	2018	uang masuk bapak haryo	ada	35000		535000	
3	2	5	2018	beli makan	ada		45000	490000	
4	3	7	2019	beli batu bata	ada		48000	442000	
5	5	7	2019	infaq	ada	247000		689000	
6	4	7	2020	honor penceramah	ada		50000	639000	

Gambar 4 Fitur Saldo Operasional Mesjid

ZAKAT QURBAN MESJID ATTAQWA								
Jl. Zamrud Komplek Batuwangi Desa Sukamenak Kabupaten Bandung								
No	Tanggal	Bulan	Tahun	JENIS QURBA	ATAS NAMA	QURBAN KE	Pemasukan	
1	1	4	2019	sapi	Bapak Budi	1	500000	
2	5	6	2019	kambing	Bapak haryo	1	2300000	
							Saldo	500000
								2800000

Gambar 5 Fitur Saldo Zakat Qurban

INFAQ JUMAT MESJID ATTAQWA								
Jl. Zamrud Komplek Batuwangi Desa Sukamenak Kabupaten Bandung								
No	Tanggal	Bulan	Tahun	Keterangan	Nota	Pemasukan	Pengeluaran	
1	1	4	2019	Infaq jumat	ada	500000		
2	5	6	2019	honor penceramah H Bukhori	ada	35000		
3	2	5	2019	infaq jumat	ada		45000	
4	3	7	2019	honor penceramah atas nama H. Abdul Fa	ada		48000	
							Saldo	500000
								535000
								490000
								442000

Gambar 6 Fitur Saldo Infaq Jumat

2. Pemberian pelatihan dan sosialisasi Pengelolaan Keuangan Mesjid

Mekanisme sosialisasi dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada bulan November 2020 dengan melibatkan 2 Narasumber dan 13 peserta dari Pihak DKM Mesjid At Taqwa. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat terkait dapat diperlihatkan pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7 Narasumber Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait Materi pengelolaan Keuangan Mesjid



Gambar 8 Peserta Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Mesjid At Taqwa

3. Analisis pemahaman peserta pelatihan

Pada bagian ini dilakukan pengolahan hasil Pre-Test dan Post-Test kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Mesjid At Taqwa dari 13 responden. Tabel Skor Pre-Test dan Post-Test dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Skor Pre-Test & Post Test Sosialisasi

Peserta	Sebelum Sosialisasi	setelah Sosialisasi
1	40	70
2	40	70
3	45	70
4	45	75
5	45	75
6	45	75
7	45	75
8	50	80
9	50	80
10	50	80
11	50	90
12	50	90
13	50	90
Rata-rata	46.53	78.46

Tabel 1 memperlihatkan terdapat kenaikan hasil antara Pre-test dan Post-test terkait pemahaman peserta dalam materi pengelolaan keuangan masjid. Hasil dapat dilihat dari rata-rata antara Pre-Test dan Post-Test terdapat kenaikan. Namun diperlukan pengujian lebih lanjut untuk melihat tingkat signifikansi pemahaman peserta sosialisasi. Untuk melihat tingkat signifikan hasil tes sebelum (*Pre-Test*) dan sesudah (*Post-Test*) Sosialisasi diperlukan pengujian terhadap data yang digunakan. Sebelum melakukan uji signifikansi diperlukan uji kenormalan data dan uji homogenitas varians pada data yang akan digunakan.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas diperlukan sebagai syarat uji-t. Adapun Uji Normalitas yang digunakan dalam hal ini menggunakan pendekatan Liliefors. Hasil Uji Normalitas dengan alat bantu Excel 365 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1 Hasil Uji Kenormalan Liliefors

	Sebelum Sosialisasi (Pre-Test)		Setelah Sosialisasi (Post-Test)
L_{hitung}	0.19743871	L_{hitung}	0.21696698
L_{Table}	0.243	L_{Table}	0.243

Hasil Uji normalitas memperlihatkan bahwa pada kedua Skor baik Pre-Test maupun Post-Test memperlihatkan bahwa nilai Lhitung < LTable. Hal ini menunjukkan bahwa data Pre-Test maupun Post-Test berdistribusi Normal.

Uji homogenitas Varians

Kemudian Syarat lain yang diperlukan dalam uji-t adalah uji homogenitas varian. Uji Homogenitas varians diperlukan untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data yaitu Pre-test dan Post-Test memiliki kecenderungan varians yang sama. Hasil pengujian homogenitas varians dengan alat bantu Excel 365 dapat dilihat pada tabel 3. Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai Nilai $F_{hitung} < F_{Table}$ berarti tolak H_1 dan menerima H_0 dimana varians 1 = varians 2. Hal ini menunjukkan bahwa dua kelompok data yaitu Pre-test dan Post-Test dari peserta Sosialisasi memiliki kecenderungan varians yang sama.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians 1	14.1025641
Varians 2	55.76923077
Nilai F_{hitung}	0.252873563
Nilai F_{tabel}	2.686637112

Uji t (Student)

Setelah Kelompok data Pre-test dan Post-test memenuhi Uji normalitas dan homogenitas varians maka dilakukan mekanisme uji-t. berikut ini adalah mekanisme pengujian Uji-t.

Penentuan Hipotesis Statistik uji t yang meliputi:

- H_0 : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil Pre-Test dan Post-Test Sosialisasi Pengelolaan Keuangan di Mesjid At Taqwa.
- H_1 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil Pre-Test dan Post-Test Sosialisasi Pengelolaan Keuangan di Mesjid At Taqwa.

Kemudian penentuan kriteria hipotesis, jika

- $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

dengan Derajat kebebasan = (N_1+N_2-2) dan taraf kesalahan adalah α = 5%.

Hasil Uji-t dengan alat bantu Excel 365 diperlihatkan pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji-t

	<i>Sebelum Sosialisasi</i>	<i>setelah Sosialisasi</i>
Mean	46.53846154	78.46153846
Variance	14.1025641	55.76923077
Observations	13	13
Pooled Variance	34.93589744	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	24	
t Stat	-13.76973146	
P(T<=t) one-tail	3.44554E-13	
t Critical one-tail	1.71088208	

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = -13,777 < t_{tabel} = 1,710$ sehingga Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan berarti H_0 diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman pada peserta sebelum (*Pre-Test*) dan sesudah (*Post-Test*) pemberian Sosialisasi pengelolaan keuangan di Mesjid At Taqwa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Aplikasi pengelolaan keuangan berhasil disediakan sesuai dengan kebutuhan anggota DKM Mesjid At Taqwa; dan (2) Berdasarkan hasil pengujian statistika bahwa evaluasi sosialisasi pengelolaan keuangan Mesjid At Taqwa memperlihatkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman anggota DKM terkait materi pengelolaan aplikasi keuangan Mesjid semakin baik setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dalam lingkup pengabdian masyarakat

Namun untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan, baik anggota DKM maupun narasumber bersepakat bahwa diperlukan pelatihan dan sosialisasi yang berkala dalam meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan mengingat volume dan jenis aktivitas keuangan semakin meningkat di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Abdi, H., & Molin, P. (2007). Lilliefors/Van Soest's test of normality. *Encyclopedia of Measurement and Statistics*, 540–544.
- Chen, S. J., Qin, Z., Wilson, Z., Calaci, B., Rose, M., Evans, R., Abraham, S., Metzler, D., Tata, S., & Colagrosso, M. (2020). Improving recommendation quality in google drive. *Proceedings of the 26th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 2900–2908.
- Hotelling, H. (1951). A generalized T test and measure of multivariate dispersion. *Proceedings of the Second Berkeley Symposium on Mathematical Statistics and Probability*, 23–41.
- Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23–30.
- Moser, B. K., & Stevens, G. R. (1992). Homogeneity of variance in the two-sample means test. *The American Statistician*, 46(1), 19–21.
- Muhajir, A. A. (2021). *Perencanaan program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam upaya meningkatkan kemakmuran Masjid*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nasional, D. K. M. (2018). *Daftar Mesjid di Jawa Barat*. Masjid Di Bandung, Jawa Barat.
- Rosenblatt, L. M. (1968). *Literature as exploration*.
- Sari, M., Mintarti, S., & Fitria, Y. (2018). Akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi keagamaan. *Kinerja*, 15(2), 45–56.
- Tata, S., Popescul, A., Najork, M., Colagrosso, M., Gibbons, J., Green, A., Mah, A., Smith, M., Garg, D., & Meyer, C. (2017). Quick access: building a smart experience for Google drive. *Proceedings of the 23rd ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*, 1643–1651.